

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang sukses dalam mengelola perusahaannya. Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan perusahaan, maka para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransisikan dan tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal merupakan salah satu pendanaan dari masyarakat, yang sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian yang terhimpun dan digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga terjadi alokasi dana yang efisien sekaligus mempertinggi terciptanya kinerja perusahaan yang dapat menambah keuangan sebagai sumber dana modal. Apabila kinerja suatu perusahaan dinilai baik maka dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik. Perusahaan menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang

embangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasniran dari modalnya.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata investor juga baik dan begitu juga sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Terdapat dua model atau teknik analisis dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2001). Analisis fundamental menggunakan data keuangan seperti: laba bersih, deviden yang dibagikan, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar saham yaitu harga dan volume transaksi saham (Husnan, 2001). Penilaian investasi merupakan salah satu analisis fundamental, maka untuk menganalisis dibutuhkan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prestasi keuangan suatu perusahaan yang menjadi dasar keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini juga sangat penting diperhatikan investor untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor.

Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang terdiri antara lain rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dan investasi. Rasio solvabilitas menggambarkan setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio profitabilitas antara lain terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS) dan rasio solvabilitas salah satunya terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan perusahaan yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat profitabilitas yang lebih besar pada perusahaan dalam hubungannya

u aset perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005). *Earnings Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk tiap lembar saham. Nilai EPS menunjukkan besarnya pengembalian modal kepada para pemegang saham untuk tiap lembar saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar rasio tidak akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2012).

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Nurmalasari (2008) yang hasilnya menyatakan ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham juga pernah dilakukan oleh Sasongko dan Wulandari (2006) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Juliana Debora menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Artik Esturi (2008) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Retno Widuri (2008) yang pernah melakukan penelitian rasio keuangan terhadap harga saham menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham akan tetapi Pambuko Naryoto (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian diatas masih terdapat hasil yang bervariasi. Untuk itu, peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS), serta rasio solvabilitas

(DER). Alasan meneliti perusahaan pertambangan (seperti emas, batubara, minyak bumi dan lain sebagainya) adalah karena saham-saham pertambangan yang lebih beresiko daripada saham-saham lainnya. Fluktuasi harga saham ini amat tinggi. Yang dapat turun dan naik dengan cepat. Fluktuasi yang drastis ini tentu saja dapat mempengaruhi harga jual saham. Fluktuasi pada perusahaan pertambangan ini memiliki pengaruh besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pada perusahaan pertambangan akan memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan kehidupan masyarakat dunia.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS), serta rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individual/parsial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS), serta rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serentak/simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS), serta

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang terdiri atas *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individual/parsial dapat berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang terdiri atas *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serentak/simultan dapat berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi calon investor menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini sebagai acuan untuk perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian saham, jenis-jenis saham, harga saham, faktor yang mempengaruhi harga saham, pengertian analisis rasio keuangan, pengertian *Return On Asset* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta kerangka pemikiran.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi identifikasi variabel dan defenisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, model dan teknik analisis serta hipotesis.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian

elitian ini. Bab ini diawali dengan penjelasan statistik deskriptif, uji kualitas data yaitu uji normalitas, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

## **BAB V                   SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.